

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW (SRL): IMPLEMENTASI PROJECT PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) DALAM PENINGKATAN PENDIDIKAN KARAKTER MURID

Masdalia¹, Rismayanti², Rasdiana³

^{1,2,3}Program Pascasarjana Pendidikan Ekonomi, Universitas Patompo
Email Koerespondensi : masdaliaspd95@guru.smk.belajar.id (22332048),

ABSTRAK

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam kurikulum merdeka merupakan inisiatif yang sangat penting untuk memperkuat pendidikan karakter di kalangan murid. Pendidikan karakter merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka adalah sebuah konsep pendidikan yang bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada murid dalam memilih dan mengatur jalannya pembelajaran sesuai dengan minat, bakat, dan kebutuhan mereka. Melalui pendidikan karakter, diharapkan murid dapat mengembangkan sikap, nilai-nilai, dan perilaku positif yang menjadi dasar dalam kehidupan sehari-hari. Kurikulum Merdeka tidak hanya fokus pada aspek akademik tetapi juga pada pengembangan karakter siswa. Penelitian ini melakukan penelaahan sistematis terhadap literatur-literatur terkini yang berkaitan dengan peningkatan karakter melalui project penguatan profil pelajar pancasila. Pengumpulan data diperoleh dengan mendokumentasi artikel yang terkait pada penelitian serupa. Artikel yang didapat dan digunakan pada penelitian ini sebanyak 4 artikel jurnal nasional yang diperoleh dari database google scholar dengan menggunakan aplikasi Elicet.com.

Kata Kunci : Pendidikan Karakter, Kurikulum Merdeka, Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

ABSTRACT

The Strengthening Pancasila Student Profile Project in the independent curriculum is a very important initiative to strengthen character education among students. Character education is one of the most important components in the Merdeka Curriculum. Curriculum Merdeka is an educational concept that aims to provide freedom to students in choosing and managing the course of learning according to their interests, talents, and needs. Through character education, students are expected to develop positive attitudes, values, and behaviors that become the basis of daily life. The Merdeka curriculum does not only focus on academic aspects but also on developing students' character. This study conducted a systematic review of the latest literature related to character improvement through the project of strengthening the profile of pancasila students. Data collection is obtained by documenting articles related to similar studies. The articles obtained and used in this study were 4 national journal articles obtained from the Google Scholar database using the Elicet.com application.

Keywords: Character Education, Independent Curriculum, Project to Strengthen Pancasila Student Profile

PENDAHULUAN

Implementasi proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam peningkatan pendidikan karakter murid sangat relevan dan mendesak dalam konteks perkembangan pendidikan di Indonesia. Pendidikan karakter telah menjadi sorotan penting dalam sistem pendidikan, karena pemahaman bahwa pembentukan karakter yang kuat memiliki dampak positif tidak hanya pada perkembangan pribadi murid, tetapi juga pada masyarakat dan negara secara keseluruhan. Pancasila, sebagai dasar ideologi negara, mencakup nilai-nilai luhur yang menjadi fondasi moral dan etika. Oleh karena itu, integrasi Pancasila dalam pendidikan karakter menjadi langkah strategis untuk memastikan bahwa setiap generasi memiliki pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai kebangsaan dan moralitas.

Pentingnya pendidikan karakter yang berbasis Pancasila juga tercermin dari tantangan moral yang dihadapi oleh masyarakat, seperti korupsi, intoleransi, dan ketidakadilan. Pendidikan karakter yang kokoh dapat menjadi solusi untuk mengatasi tantangan ini dengan menciptakan generasi yang lebih bertanggung jawab, adil, dan beretika. Sekolah, sebagai lembaga pendidikan utama, memiliki peran kunci dalam membentuk karakter murid. Implementasi proyek P5 tidak hanya memberikan fondasi moral kepada murid, tetapi juga membantu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan karakter positif. Oleh karena itu, proyek ini juga memperkuat peran sekolah sebagai pusat pembentukan karakter generasi muda.

Krisis moral dan etika yang seringkali menjadi sorotan dalam masyarakat modern dapat diatasi melalui proyek P5. Dengan memfokuskan pada nilai-nilai Pancasila, diharapkan proyek ini dapat membantu menciptakan individu yang bermoral dan beretika, serta lebih mampu menghadapi kompleksitas tantangan moral di era kontemporer. Pentingnya proyek ini juga terletak pada aspirasi untuk membentuk warga negara yang berkualitas. Pendidikan karakter yang berbasis Pancasila tidak hanya menciptakan individu yang baik secara moral, tetapi juga membangun pondasi untuk membentuk warga negara yang memiliki kesadaran sosial, tanggung jawab terhadap masyarakat dan negara, serta identitas bangsa yang kuat di tengah arus globalisasi.

Pancasila, sebagai dasar negara Indonesia, mencerminkan nilai-nilai moral dan etika yang menjadi identitas bangsa. Integrasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter menjadi suatu keharusan untuk menciptakan warga negara yang tidak hanya pandai dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki rasa tanggung jawab, kedisiplinan, dan rasa keadilan yang tinggi. Dalam konteks ini, proyek P5 menjadi langkah strategis untuk memastikan bahwa nilai-nilai Pancasila menjadi bagian integral dari pembentukan karakter murid di tingkat pendidikan dasar dan menengah. Tantangan moral yang dihadapi oleh masyarakat, seperti korupsi, intoleransi, dan ketidakadilan, menegaskan perlunya penguatan pendidikan karakter sebagai upaya preventif. Proyek ini diharapkan dapat memberikan fondasi yang kuat bagi murid untuk menghadapi dan mengatasi tantangan moral tersebut dengan mengedepankan nilai-nilai Pancasila sebagai panduan utama dalam berperilaku dan berinteraksi dengan sesama.

Sekolah, sebagai lembaga pendidikan utama, memiliki peran kunci dalam membentuk karakter murid. Oleh karena itu, implementasi proyek P5 akan menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pertumbuhan karakter positif dengan memberikan perhatian khusus pada nilai-nilai Pancasila. Melalui proyek ini, diharapkan bahwa setiap murid dapat menginternalisasi nilai-nilai tersebut, menjadikannya sebagai landasan moral dalam setiap tindakan dan keputusan yang diambil. Pentingnya proyek P5 juga terletak pada kontribusinya dalam mengatasi krisis moral dan etika yang sering mewarnai kehidupan masyarakat modern. Dengan memperkuat profil pelajar Pancasila, diharapkan dapat diciptakan sebuah lingkungan pendidikan yang membentuk generasi muda yang tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual, tetapi juga memiliki kesadaran sosial, empati, dan rasa tanggung jawab terhadap masyarakat dan negara.

Seiring dengan era globalisasi, proyek ini juga menawarkan pendekatan yang sejalan dengan kebutuhan mempertahankan identitas bangsa di tengah arus perubahan yang cepat. Dengan menjadikan Pancasila sebagai landasan pendidikan karakter, diharapkan setiap murid dapat tumbuh sebagai individu yang tidak hanya beradaptasi dengan perubahan global, tetapi juga mempertahankan nilai-nilai kearifan lokal dan identitas nasional.

Dengan demikian, implementasi proyek P5 bukan hanya merupakan respons terhadap kebutuhan mendesak untuk memperkuat pendidikan karakter di sekolah, tetapi juga langkah strategis untuk memastikan bahwa setiap generasi muda Indonesia tumbuh menjadi individu yang bermoral, beretika, dan memiliki komitmen kuat terhadap nilai-nilai Pancasila sebagai bagian integral dari kepribadian mereka. Seiring dengan era globalisasi, proyek ini juga menawarkan pendekatan yang sejalan dengan kebutuhan mempertahankan identitas bangsa di tengah arus perubahan yang cepat. Dengan menjadikan Pancasila sebagai landasan pendidikan karakter, diharapkan setiap murid dapat tumbuh sebagai individu yang tidak hanya beradaptasi dengan perubahan global, tetapi juga mempertahankan nilai-nilai kearifan lokal dan identitas nasional. Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam jurnal ini adalah "Bagaimana Pengaruh Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila(P5) dalam Meningkatkan Karakter Murid ?"

METODOLOGI

Penelitian ini akan menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk mengeksplorasi implementasi proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam peningkatan pendidikan karakter murid. Langkah pertama dalam SLR adalah merumuskan pertanyaan penelitian yang jelas, yang akan membimbing proses pencarian literatur. Pertanyaan penelitian mungkin difokuskan pada aspek tertentu dari implementasi P5 dan dampaknya terhadap pendidikan karakter.

Setelah merumuskan pertanyaan penelitian, peneliti akan memilih basis data yang relevan, seperti jurnal ilmiah, konferensi, dan sumber-sumber terkait lainnya. Pencarian literatur akan dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang tepat terkait dengan proyek P5 dan pendidikan karakter. Semua langkah pencarian dan hasilnya akan dicatat secara sistematis. Selanjutnya, literatur yang ditemukan akan diseleksi dengan menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan sebelumnya. Kriteria ini dapat mencakup tahun publikasi, relevansi dengan topik, dan metode penelitian yang digunakan. Literatur yang memenuhi kriteria tersebut akan dievaluasi secara kualitatif untuk memastikan bahwa metodologi penelitian yang digunakan kuat dan relevan dengan pertanyaan penelitian.

Proses ekstraksi data akan melibatkan pengambilan informasi penting dari literatur terpilih, seperti temuan utama, metodologi penelitian, dan implikasi terhadap implementasi proyek P5 dalam pendidikan karakter murid. Selanjutnya, analisis literatur akan dilakukan untuk menemukan pola atau tren yang muncul dari berbagai sumber. Hasil dari analisis tersebut akan disajikan dalam sebuah ulasan sistematis yang mencakup pendahuluan, metode, temuan, dan kesimpulan. Diskusi akan dilakukan untuk menginterpretasikan temuan dan membahas implikasi terhadap implementasi proyek P5 dalam peningkatan pendidikan karakter murid. Terakhir, peninjauan ulang secara berkala akan dilakukan untuk memastikan bahwa ulasan literatur tetap relevan dan terkini. Pembaruan akan dilakukan jika diperlukan, sehingga penelitian ini tetap berada dalam konteks perkembangan terkini di bidang implementasi proyek P5 dan pendidikan karakter.

Penelitian terkait implementasi proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam peningkatan pendidikan karakter murid menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) melibatkan serangkaian langkah sistematis, yaitu : Pertama, pertanyaan penelitian yang jelas ditetapkan, yaitu "Bagaimana implementasi proyek P5 dapat meningkatkan pendidikan karakter murid?". Selanjutnya, basis data yang relevan dipilih, mencakup jurnal ilmiah, konferensi, dan sumber literatur terkait lainnya.

Kedua, memilih basis data yang relevan, mencakup jurnal ilmiah, konferensi, dan sumber literatur terkait lainnya.

Ketiga, melibatkan pencarian literatur dengan menggunakan kata kunci yang tepat terkait dengan proyek P5 dan pendidikan karakter. Setelah itu, literatur yang ditemukan di seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, termasuk tahun publikasi, relevansi dengan topik, dan metode penelitian yang digunakan.

Keempat, literatur dievaluasi kualitasnya, memastikan bahwa sumber yang dipilih memiliki metodologi penelitian yang kuat dan relevan dengan pertanyaan penelitian. Informasi penting diekstraksi dari literatur terpilih, termasuk temuan utama, metodologi penelitian, dan implikasi terhadap implementasi proyek P5 dalam pendidikan karakter murid.

Kelima, analisis dan interpretasi dilakukan terhadap literatur yang diekstraksi. Pola atau tren yang muncul diidentifikasi, dan temuan ditempatkan dalam konteks implementasi proyek P5. Hasil analisis tersebut kemudian digunakan untuk menyusun ulasan sistematis dengan struktur yang jelas, mencakup pendahuluan, metode, temuan, dan kesimpulan.

Kesimpulan dari ulasan literatur menyajikan temuan utama dan implikasi terhadap implementasi proyek P5 dalam peningkatan pendidikan karakter murid. Terakhir, peninjauan ulang dan pembaruan secara berkala dilakukan untuk memastikan keaktualan dan relevansi literatur dalam mendukung penelitian ini. Dengan demikian, metode SLR digunakan sebagai pendekatan yang sistematis dan teliti untuk menjelajahi literatur terkait implementasi proyek P5 dalam peningkatan pendidikan karakter murid.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengimplementasian proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam peningkatan pendidikan karakter murid menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman dan praktik pendidikan karakter. Hasil kajian literatur dari beberapa jurnal menunjukkan sejumlah temuan yang relevan dan mendalam terkait proyek tersebut.

Hasil analisis ditunjukkan pada tabel 1 yang berhubungan dengan kata kunci yang digunakan peneliti. Peneliti mengkaji sebanyak 4 artikel jurnal nasional yang berkaitan dengan peningkatan pendidikan karakter murid melalui implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang diperoleh dari database google scholar dengan menggunakan aplikasi Elicet.com, yaitu:

Tabel 1 :Hasil Penelitian Terkait Peningkatan pendidikan Karakter Murid Melalui Implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

No.	Penulis	Judul	Hasil
1.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siti Nur Kharunissa. ▪ Soutini. ▪ Gunawan Santoso 	Kebermaknaan (P5) Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Dimensi Kebhinekaan Global Di Kelas I SDN Jati Pulo 05 Pagi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penelitian ini fokus pada penguatan profil mahasiswa Pancasila melalui keragaman global. ▪ Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengumpulkan data. ▪ Sekolah telah melaksanakan dan melaksanakan proyek untuk memperkuat profil siswa Pancasila. ▪ Penelitian ini menekankan pentingnya berpikir kritis, kreativitas, dan kemandirian pada siswa. ▪ Penelitian ini menyoroti peran guru dan orang tua dalam meningkatkan pemahaman siswa
2.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Uswatun Hasanah. ▪ Nidzom Muis. ▪ Profil Pelajar. 	Konsep Pengembangan Pendidikan Karakter Anti-Bullying melalui Proyek Penguatan Profil Siswa Pancasila (P5) di Sekolah Dasar	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Konsep mengembangkan profil siswa dapat mengembangkan karakter anti-intimidasi. ▪ Profil siswa mencakup karakteristik seperti kepercayaan pada Tuhan, kebenaran diri global, dan kreativitas. ▪ Pendidikan karakter anti-bullying dapat mencegah intimidasi di sekolah dan meningkatkan kualitas akademik.
3.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ida Lutfi ▪ Ayuningtyas. 	Jurnal Penelitian Pendidikan SMA	<ul style="list-style-type: none"> ▪ SMA Negeri 11 Semarang berhasil menginternalisasi karakter pendidikan melalui

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Didi Pramono. 		<p>praktik eksplisit dan implisit.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sekolah melaksanakan kegiatan intrakurikuler, ko-kurikuler, dan ekstrakurikuler untuk membiasakan unsur-unsur Profil Mahasiswa Pancasila. ▪ Temuan penelitian dapat digunakan untuk mengembangkan proses pendidikan karakter di sekolah lain.
4.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kristiana Maryani ▪ Sayekti 	Murhum: Jurnal Pendidikan Usia Anak Dini.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Eksekusi Penguatan Profil Mahasiswa Pancasila di PAUD telah berhasil. ▪ Proses perencanaan proyek telah diikuti oleh lembaga pendidikan. ▪ Proyek ini fokus pada penguatan karakter siswa melalui pembelajaran berbasis proyek. ▪ Tema proyek dipilih berdasarkan konteks dan karakteristik siswa. ▪ Proyek ini bertujuan untuk meningkatkan identitas nasional dan nilai-nilai positif pada siswa.

Sumber: Literatur Review 2024

Saat mengimplementasikan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) untuk meningkatkan pendidikan karakter murid, pendekatan sistematis dalam menyusun literatur adalah langkah krusial. Berikut adalah hasil dan pembahasan terkait implementasi proyek tersebut, dengan menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dari beberapa jurnal. Dalam melakukan SLR, peneliti pertama-tama mengidentifikasi kriteria inklusi dan eksklusi yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam konteks ini, jurnal-jurnal yang fokus pada pengembangan karakter murid melalui penguatan profil pelajar Pancasila (P5) diikutsertakan dalam review.

Hasil literatur menunjukkan bahwa banyak penelitian telah memberikan perhatian khusus terhadap penerapan P5 dalam pendidikan karakter. Salah satu temuan utama adalah bahwa implementasi P5 secara menyeluruh dan terintegrasi dalam kurikulum dapat memberikan dampak positif pada perkembangan karakter murid. Beberapa jurnal menyoroti strategi pengajaran yang efektif, seperti penggunaan studi kasus, diskusi kelompok, dan kegiatan praktis yang dapat menguatkan pemahaman dan internalisasi nilai-nilai Pancasila. Selain itu, literatur juga menyoroti pentingnya pelibatan orang tua dan komunitas dalam mendukung implementasi P5 di luar lingkungan sekolah.

Pembahasan mengenai tantangan implementasi juga diungkapkan dalam literatur. Beberapa penelitian menyoroti perlunya pelatihan guru yang memadai dan pengembangan sumber daya manusia sekolah agar mereka mampu mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Selain itu, hasil review literatur menunjukkan bahwa penilaian dan pemantauan terhadap perkembangan karakter murid juga memainkan peran kunci dalam mengevaluasi efektivitas implementasi P5. Beberapa jurnal memberikan perhatian khusus pada pengembangan instrumen evaluasi yang sesuai untuk mengukur penguatan profil pelajar Pancasila dalam konteks pendidikan karakter.

Dengan demikian, berdasarkan Systematic Literature Review ini, dapat disimpulkan bahwa integrasi P5 dalam pendidikan karakter memiliki dampak positif, namun memerlukan dukungan holistik dari berbagai pihak, termasuk guru, orang tua, dan pihak terkait lainnya. Diperlukan langkah-langkah konkrit seperti pelatihan, pengembangan sumber daya manusia, dan penilaian yang sesuai untuk memastikan keberhasilan implementasi proyek ini dalam meningkatkan pendidikan karakter murid.

SIMPULAN

Kesimpulan dari analisis literatur mengenai implementasi proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam peningkatan pendidikan karakter murid menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) menunjukkan bahwa pendekatan ini memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan karakter murid. Hasil kajian literatur menegaskan bahwa integrasi nilai-

nilai Pancasila ke dalam pendidikan mampu menciptakan dampak yang signifikan pada sikap, nilai, dan perilaku siswa, memberikan dasar yang kuat untuk pembentukan karakter yang berkualitas.

Meskipun demikian, beberapa tantangan dan hambatan muncul dalam implementasi proyek P5. Dukungan yang kurang dari pihak terkait, keterbatasan sumber daya, dan hambatan kebijakan menjadi faktor-faktor yang dapat menghambat keberhasilan proyek ini. Oleh karena itu, diperlukan upaya bersama dari berbagai pihak untuk mengatasi kendala-kendala tersebut. Sebagai saran, perlu adanya perbaikan dalam aspek dukungan dan keterlibatan stakeholder, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat. Partisipasi aktif dari semua pihak dapat meningkatkan efektivitas implementasi proyek P5. Selain itu, pemantauan dan evaluasi yang teratur perlu diintegrasikan untuk mengukur dampak proyek secara lebih mendalam.

Dengan implementasi saran-saran ini, diharapkan proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dapat menjadi lebih efektif, meraih dukungan yang lebih luas, dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan terhadap peningkatan karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila Top of Form.

DAFTAR REFERENSI

- Bakker, Anton, and Charris Zubair. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Boske, Christa. *Students Teacher and Leaders Addressing Bullying in School*. Rotterdam: Sense Publisier, 2015.
- Devianti, Rika, Suci Lia Sari, and Indra Bangsawan. 'Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini'.
- Harahap, Ade Chita Putri. 'Character Building Pendidikan Karakter'. *ALIRSYAD: JURNAL PENDIDIKAN DAN KONSELING* 9, no. 1 (4 December 2019). <https://doi.org/10.30829/al-irsyad.v9i1.6732>.
- Khaironi, M. (2017). Pendidikan karakter anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 1(02), 82-89.
- Kurniawaty, I., Faiz, A., & Purwati, P. (2022). Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5170-5175.
- Lickona, Thomas. *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Bandung: Nusa Media, 2013.
- Meleong Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, (2009).
- Mitra Ash-Shibyan: *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 3, no. 02 (6 July 2020): 67–78. <https://doi.org/10.46963/mash.v3i02.150>.
- Djuharmie, A.K. *Intisari Sosiologi Untuk SMA*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Muslich, pendidikan karakter menjawab tantangan krisis multidimensional, (Jakarta: bumi aksara (cet. 1 dan 2).
- M. Najib, dkk., *Manajemen Masjid Sekolah Sebagai Laboratorium Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Gava Media, (2015).
- Ningtyas, R. (2021). *Konsepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Profil Pelajar Pancasila*. Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nurasiah, I., Marini, A., Nafiah, M., & Rachmawati, N. (2022). Nilai Kearifan Lokal: Projek Paradigma Baru Program Sekolah Penggerak untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3639–3648.